

Remajakan Tampilan Rumah Lama Maksimalkan Luas Ruangan Serbaguna

MEMAKSIMALKAN halaman menjadi area multifungsi, menjadi latarbelakang dari ide pengembangan rumah pasangan muda Naufal Abdul Jabbar dan Rahma Fauzia. Kebetulan mereka menekuni profesi yang saling bersinggungan dan bisa bersinergi.

Naufal merupakan arsitek muda kreatif alumni UII yang kerap merancang vila dan rumah modern. Sedangkan Rahma merupakan *owner* Heart Party Decor yang dikenal sebagai pelopor konsep dekorasi pernikahan modern di Yogya. Pekerjaan bidang dekorasi memerlukan ruang representatif untuk persiapan akhir menjelang properti dibawa ke gedung tempat perhelatan. Terutama properti yang berkategori soft dan membutuhkan penanganan ekstra hati-hati, seperti bunga dan properti lain rawan rusak. Sehingga tak memungkinkan untuk disatukan dengan properti dekorasi lain dalam mempersiapkan dan menyimpan.

Apalagi dalam sehari kadang Rahma harus menyiapkan dekorasi di dua bahkan tiga lokasi berbeda.

Setelah berdiskusi, Naufal dan Rahma sepekat menyulap halaman dan carport di rumah tinggalnya Ngasem Selomartani Kalasan Sleman, menjadi semacam hall mini yang multifungsi.

"Bisa untuk santai, rapat dengan karyawan, area kerja mempersiapkan dekorasi, bahkan untuk pertemuan yang melibatkan banyak orang," kata Naufal.



Halaman dan carport dieksplorasi menjadi ruang serbaguna memadukan seni arsitektur, dekorasi dan teknik konstruksi yang menjadikan area lapang dan estetis

Area seluas 80 meter persegi dengan lebar 10 meter tersebut dirancang berkesan lega. Tanpa ada sekat dan tiang penyangga atap. Naufal merancang dengan seksama. Memaksimalkan fungsi sekaligus mengeksplorasi aspek estetika. Plapon, dinding dan lantai menjadi objek penggarapan aspek estetika.

Plapon menggunakan material PVC motif kayu berurat dengan *coating doff*. Bagian dinding diekplorasi dengan mainan bata tempel finishing *coating* warna hitam, sebagian mengaplikasi teknik plester adukan semen dikamprat finishing cat warna

kalem, cream mengarah kekuningan.

Bagian dinding yang lain diberi varian *wall panel* dengan material papan GRC. Plus penambahan profil *lisplank* beton.

"Eksplorasinya kita sesuaikan kondisi fasad eksisting. Karena konsepnya mengembangkan, bukan mengganti wajah rumah lama," tuturnya.

Mengeksplorasi lantai, Naufal memilih 3 jenis. Sebagian area menggunakan batu sikat finishing *coating*, sebagian menggunakan keramik semi kasar dan area teras menggunakan vinyl, selaras lantai rumah utama.

Untuk pelaksanaan pekerjaan renovasi sekaligus *make over* rumah model tahun 1980-an tersebut, Naufal dan Rahma mempercayakan kepada tim Balkon RancangBangun.

Estetika ruangan semakin disempurnakan oleh sentuhan ide Rahma yang mengaplikasikan unsur dekoratif. Mulai dari penataan titik lampu, warna cahaya lampu, pot bunga dan furnitur di area yang pada hari tertentu disiapkan untuk rapat karyawan, dan keseharian bisa berfungsi untuk area santai.

Konsep yang dirancang Naufal ini bisa menjadi inspirasi dan diaplikasi. Terutama oleh keluarga yang pada saat-saat tertentu harus mengumpulkan banyak orang. Bahkan bisa diaplikasi di rumah yang tak memiliki halaman. "Bisa memaksimalkan area vertikal," ujar Naufal.

(Daryanto Widagdo)

Merancang Kamar Mandi Ukuran Sempit

KAMAR mandi, jika dahulu dianggap bagian rumah yang letaknya harus tersembunyi, di era sekarangjutru menjadi ruang penting. Sehingga perlu direncanakan secara matang.

Pada rumah-rumah besar, memungkinkan memiliki kamar mandi berukuran besar,s ehingga lebih mudah mengeksplorasinya. Namun bagaimana menata kamar mandi kecil agar tetap cantik dan menarik?

Di sinilah tantangannya. Tentu saja perlu lebih cermat dalam menentukan desain kamar mandi kecil, mulai dari penentuan perlengkapan yang akan digunakan hingga elemen dekorasi yang akan kamu pasang.

Berhubung area kamar mandi terbatas, penggunaan bathtub mungkin bukanlah pilihan. Namun, bukan berarti tak bisa memperoleh kamar mandi nyaman dengan instalasi shower.

Pewarnaan kamar mandi sangat berpengaruh terhadap nuansa dan keindahan kamar mandi. Untuk ‘melawan’ area empit, dianjurkan menggunakan pilihan warna terang, missal putih.

Didukung pencahayaan optimal menciptakan kesan lebih luas.

Sebagai aksen, shower box diberi cover warna kontrtas dengan dinding. Selain memberi aksen, pilihan warna kontras membangun kesan keberadaan shower box tidak akan terasa mendominasi ruang kamar mandi.

Kemudian, pemasangan ambalan,>*bathroom counter*, dan frame cermin yang terbuat dari kayu berwarna hangat dan hidup pada desain kamar mandi kecil ini. Selain itu, dekorasi kayu juga selaras dengan desain plafon yang diberi aksen kayu. (Dar)



Pilihan warna dan teknik pencahayaan membentuk kesan luas kamar mandi sempit.

KAYON

Energi Alam Sembuhkan Insomnia

PENGGEMAR akik, tentu tak akan asing dengan batu kecubung. Kabarnya, jenis batuan ini mempunyai banyak khasiat dan dijual dengan harga mahal di pasaran.

Batu kecubung disebut juga ametis, termasuk salah satu batuan mineral kuarsa yang berasal dari alam. Berkat keindahan rupanya, kecubung banyak diburu oleh para kolektor. Baik lokal mau pun luar negeri.

Walau kecubung diidentikkan warna ungu, sebenarnya ada warna lain pada batu kecuung. Antara lain merah muda, biru dan warna jernih air. Banyaknya orang yang mencari batu ini, lantaran kecubung dipercaya mempunyai banyak khasiat dan memiliki keunikan tersendiri. Bahkan ada yang menyebut, khasiat kecubung hingga dimensi supranatural.

Jenis batu kecubung antara lain kecubung air. Karakteristik utama dari jenis kecubung yang satu ini ialah bening, berkilau, dan warnanya jernih.

Kecubung wulung merupakan batuan lokal yang populer hingga ke pasar luar negeri. Kabarnya, kecubung jenis ini diburu oleh kolektor asing, lantaran konon, ia mempunyai kekuatan supranatural tak biasa. Karakteristiknya sendiri, ialah berwarna hitam gelap, dan padat, sehingga terasa berat ketika dipegang.

Kecubung asihan tak jauh berbeda dari dua jenis kecubung

wulung.

Berwarna ungu pekat dan ungu muda.

Ciri kecubung: sulit tergores, berkilau khusus, transparan, dan tidak ada gradasi warna.

Batu kecuung bisa digunakan sebagai media terapi untuk menghilangkan lelah. Caranya, hangatkan batu kecubung dengan merendamnya di dalam air hangat beberapa saat. Setelah terasa panas, pijat perlahan pada bagian tubuh, seperti pundak, telapak tangan dan kaki, serta di wajah. Lakukan secara perlahan ke pastikan suhu batunya aman untuk kulit.

Kecubung juga punya daya mengencangkan kulit. Di beberapa tempat kecantikan, kecubung bahkan dibuat menyerupai beauty roller. Cara pakainya yaitu digosokkan ke beberapa area wajah, seperti di pipi, dahu, dan dahi sampai merata. Gosok selama 15 menit.

Kecubung juga bisa menyembuhkan insomnia. Di pasaran, banyak yang menjual kecubung dengan bentuk gelang, kalung atau tasbih. Pakai batu tersebut sepanjang hari, lalu efeknya, badan akan terasa rileks dan ringan, sehingga membuat mata mudah terlelap di malam hari.

Selain sebagai media terapi, kecubung juga dipercaya memiliki aura mistis. Bagi yang percaya, batu kecubung dipakai sebagai penglaris, penambah energi positif, dan ketenangan hati.

Selain itu, aura seseorang yang memakai kecubung dipercaya sanggup memancar dengan terang. (Dar)



Cincin batu kecubung.



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Setelah Pindah Rumah Ibu Jadi Linglung

SELAMAT malam Ki Susena Aji, sudah hampir setahun ibu sakit linglung. Sudah berobat, tapi masih sering kambuh. Padahal usianya belum tua amat. Usia ibu sekarang 56 tahun.

Awalnya kami pindah rumah menempati rumah baru. Sejak itu ibu mulai berperilaku aneh. Suka lupa juga mudah linglung. Kalau kambuh mudah lupa pada anggota keluarga. Bahkan pada ayahku saja seperti tidak kenal.

Sekarang tatkala sedikit membaik ada masalah baru. Yakni ibu jadi susah buang air besar. Oleh karena itu ibu kemudian ada ketergantungan dengan obat pencahar. Saya khawatir jika terlalu lama minum obat pencahar akan berdampak buruk.

Kami sudah konsultasi dengan orang pintar. Katanya kami harus pindah tempat tinggal karena rumah yang kami tinggal itu banyak makhluk halusn ya. Namun ketika kami sudah pindah sakit ibu malah bertambah parah. Ibu jadi kurus kering pucat bagaikan mayat.

Pertanyaan:
1. Apakah Ibu diserang santet?
2. Apakah ada jenis santet yang membuat sakit seperti mayat?
3. Apakah ibuku bisa sembuh dan

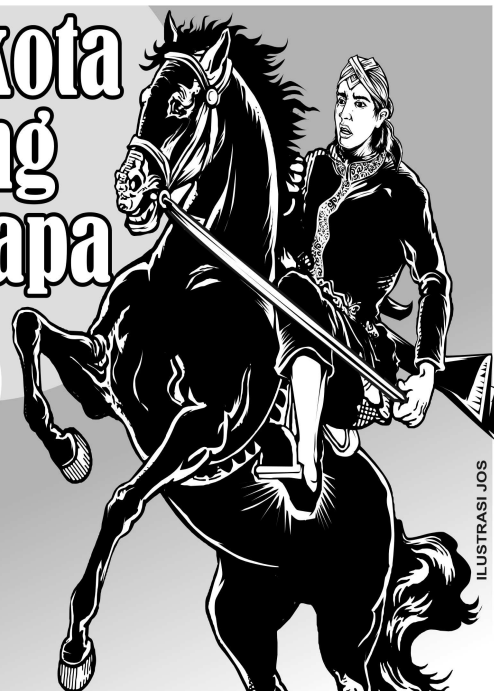
keluarga jadi bahagia?
Tri- Salatiga

Jawab:
1. Tidak.
2. Ada jenis ilmu hitam (*black magic*) yang disebut sebagai santet *bathang lumaku* . Santet jenis ini akan membuat korban tampak seperti mayat hidup berjalan karena meskipun masih hidup dan terlihat baik-baik saja namun tak dapat melakukan apapun karena linglung pandangan kosong seperti tak bernyawa. Namun perlu dicatat baik-baik bahwa ibu anda tidak kena santet.
Meskipun demikian ibu anda disamping pengobatan medis perlu mendapatkan *treatment* spiritual agar *lara raga, lara gung dan lara wigena bablas ambias kentas temah waras tanpa tilas, mari tanpa ciri, sehat tanpa cacad*.

3. Bisa. Anda harus optimis. Silahkan datang ke rumah nanti dibantu. Sebenarnya kebahagiaan itu tidak tergantung kepada situasi yang dialami, melainkan kepada cara seseorang dalam mengatasi situasi tersebut. *Ana urip ana pengarep-arep. Pengarep-arep iku dadi sumbering kasantosan*. ■

Mahkota Sang Pertapa

129



ILUSTRASI: JOS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

"PAMAN!" Juru Martani sedikit berteriak. "Paman!" Dipegangnya tangan Ki Merakih. Tangan kurus itu lunglai tak ada lagi tenaga.

"Pamaaaan!" Juru Martani mengulang panggilannya. Wajahnya mendekat pada tubuh laki-laki tua yang berbaring itu. Coba didengar detak jantungnya, dengan menelengkan kepala ke dada Ki Merakih.

Sesaat Juru Martani menghela napas, kemudian tangannya mengelus wajah Ki Merakih lembut, mengatupkan mata dan mulutnya. Kemudian tangan Juru Martani tengadah, terpejam mengucapkan doa. "la telah tiada," katanya lirih, lalu mundur selangkah.

Soka dan Landep bangkit berdiri, menghambur pada tubuh yang terbujur di balai-balai itu. Hampir bersamaan keduanya memegang tubuh renta itu, masih terasa hangat. Namun mereka melihat wajah yang telah diam.

Soka memegang pundak Landep. Suaranya lirih, serupa merintih. Sedikit terisak, perempuan itu bicara seolah pada diri sendiri. "Kenapa bisa begini? Apa maksud ucapan Kakek Merakih?"

"Paman!" Sutawijaya bangkit dan mundur selangkah. Matanya tajam menatap laki-laki tua

yang baru saja membuat jantungnya berdegup kencang. Sutawijaya tak berkedip. Di matanya, Ki Merakih tampak hanya tertidur.

Semua terdiam. Terhenyak. Masih tidak percaya atas apa yang sedang terjadi. Kesenyapan sesaat, tiba-tiba terasa *tintrim*. Udara dingin perlahan terasa mengalir memenuhi setiap sudut ruangan. "Soka, sudahlah." Terdengar suara Landep perlahan dan parau. "Kakek telah pergi," lanjutnya sambil membelai pundak perempuan itu.

Juru Martani melepas napas. Mengatur udara yang keluar-masuk dadanya, sebelum bicara. Ia melihat Soka tampak berduka. Kemudian laki-laki itu kembali mendekati jasad Ki Merakih, membetulkan letak kaki dan tubuhnya yang mulai kehilangan kehangatan. Wajahnya sangat tenang, layaknya orang tertidur pulas.

"Benar apa yang dikatakan Landep, Soka," kata Juru Martani kemudian, menyadarkan semuanya. "Kita akan segera *ngrukti* jenazah Kakek Merakih."

"Terimakasih, Den." Landep menyahut hormat. Laki-laki muda itu kembali pada kesadaran akan apa yang harus dilakukan. Meski wajahnya masih tampak muram, namun ia segera cepat

bertindak.

Landep mengabarkan meninggalnya Ki Merakih kepada beberapa penghuni pondok lain yang tersebar agak jauh. Segera saja dalam waktu singkat berdatangan laki-laki dan perempuan sebaya Landep dan Soka. Hanya satu-dua orang yang sudah berumur. Mereka semua tampak begitu terkejut. Tergopoh datang memasuki ruangan pondok Ki Merakih.

Dari tempatnya berdiri, Juru Martani mengamati orang-orang Mentaok yang menangani jenazah Ki Merakih. Semua bergerak cepat namun hati-hati, membersihkan tubuh Ki Merakih dan memandikan dengan air bunga kantil dan melati. Bunga-bunga mereka petik dari pohon yang banyak tumbuh di situ.

Terdengar bisik-bisik beberapa perempuan, mempertanyakan kematian yang tiba-tiba bagi mereka. Bau kemenyan yang dibakar memenuhi ruangan dengan asap yang membumbung. Seseorang yang tampak dituakan duduk bersila menghadap wadah berisi bara. Sesekali ia memasukkan serbuk pada bara di depannya, membuat asap semakin membumbung tinggi.

(Bersambung)